

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian meliputi desain penelitian, sampel dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, teknik pengambilan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta prosedur penelitian.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain analisis korelasional. Analisis korelasional merupakan analisis statistik yang berusaha untuk mencari hubungan atau pengaruh terhadap dua buah variabel atau lebih. Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang pengaruh dukungan sosial teman sebaya (X) terhadap motivasi belajar (Y) dimoderasi oleh keterlibatan orang tua (Z).

B. Populasi, Sampel, dan Partisipan

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa yang masih memiliki orang tua.

2. Sampel

Pada penelitian ini, sampel penelitian memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Mahasiswa
- b. Masih memiliki orang tua.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* karena 1) Jumlah mahasiswa yang masih memiliki orang tua tidak diketahui jumlahnya secara pasti 2) data yang di dapatkan bisa menggambarkan kondisi demografi secara meluas sehingga bisa dilakukan perbandingan. Dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *accidental sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu

dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.

Pengambilan penentuan jumlah partisipan pada penelitian ini mengacu pada teori Isaac dan Michael yang dijelaskan oleh Sugiyono (2010), bahwa partisipan dengan jumlah populasi yang belum diketahui dapat diambil sampel penelitian dengan jumlah minimal 349 partisipan dengan taraf kesalahan 5%.

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 349 responden.

Tabel 3. 1 Penentuan Jumlah Sampel Isacc dan Michael untuk Tingkat Kesalahan 1%, 5%, dan 10%

N	S		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
280	197	155	138
28000	537	310	247
∞	664	349	272

Sumber: Tabel Isacc dan Michael

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen (X) dalam penelitian ini yaitu Dukungan Sosial Teman Sebaya atau *Peer Social Support*. Dukungan Sosial Teman Sebaya didefinisikan sebagai kenyamanan, kepedulian, penghargaan atau bantuan yang diberikan oleh teman sebaya kepada seseorang (Sarafino & Smith, 2011).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu Motivasi Belajar atau *Learning Motivation*. Motivasi Belajar didefinisikan sebagai keinginan untuk menyelesaikan proses belajar untuk mencapai kesuksesan (Santrock, 2009).

c. Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi (Z) dalam penelitian ini yaitu Keterlibatan Orang Tua atau *Parental Involvement*. Keterlibatan Orang Tua

didefinisikan sebagai dedikasi sumber daya oleh orang tua untuk anaknya dalam domain tertentu (Grolnick & Slowiaczek, 1994).

2. Definisi Operasional

a. Motivasi Belajar (*Learning Motivation*)

Merujuk pada definisi konseptual Motivasi Belajar dari Santrock (2009) dalam penelitian ini secara operasional motivasi belajar adalah tinggi rendahnya tingkat keinginan mahasiswa untuk menyelesaikan proses belajar untuk mencapai kesuksesan.

b. Dukungan Sosial Teman Sebaya (*Peer Social Support*)

Merujuk pada definisi konseptual Dukungan Sosial dari Sarafino (2011) dalam penelitian ini secara operasional dukungan sosial atau *social support* teman sebaya merupakan tinggi rendahnya tingkat persepsi mahasiswa mengenai sejauh mana dukungan yang diberikan oleh teman sebaya mahasiswa dalam bentuk rasa nyaman, kepedulian, penghargaan atau bantuan kepada mahasiswa meliputi dukungan emosional atau penghargaan (*emotional or esteem support*), dukungan nyata atau instrumental (*tangible or instrumental support*), dukungan informasional (*informational support*), dan dukungan kebersamaan (*companionship support*).

c. Keterlibatan Orang Tua (*Parental Involvement*)

Merujuk pada definisi konseptual Keterlibatan Orang Tua dari Grolnick & Slowiaczek (1994) dalam penelitian ini secara operasional dalam penelitian ini, keterlibatan (*involvement*) didefinisikan sebagai tinggi rendahnya tingkat persepsi mahasiswa mengenai sejauh mana orang tua terlibat dalam kehidupan akademik mereka atau tingkat keterlibatan orang tua dalam bidang akademik serta mengikutsertakan dirinya pada perkembangan mahasiswa, meliputi partisipasi orang tua di sekolah (*school involvement*), memberikan perhatian dan melakukan interaksi dengan mahasiswa untuk membahas kejadian di kampus (*personal involvement*), dan menyediakan aktivitas ataupun material yang dapat menunjang kegiatan belajar di rumah (*cognitive involvement*).

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Motivasi Belajar

a. Identitas Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen motivasi belajar dengan skala motivasi belajar yang telah dibuat oleh Ibrahim (2020) yang disusun berdasarkan ciri-ciri motivasi belajar menurut Santrock (2009) yakni motivasi internal dengan indikator determinasi diri dan pilihan personal, pengalaman optimal dan pelayanan, minat, dan keterlibatan kognitif dan tanggung jawab diri sendiri; dan motivasi eksternal dengan indikator penghargaan dan hukuman. Instrumen terdiri atas 16 item berbentuk skala Likert 4 poin dari sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (4) dengan reliabilitas instrumen sebesar $r = 0.960$.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

Dimensi	No. Item		Total
	Favorable	Unfavorable	
Determinasi diri dan pilihan personal	1, 2	-	2
Pengalaman optimal dan pelayanan	3	-	1
Minat	4, 5	-	2
Keterlibatan kognitif dan tanggung jawab diri sendiri	6, 7, 8, 9, 10	-	5
Penghargaan	11, 12, 13	-	3
Hukuman	14	15, 16	3
Total item			16

b. Penyekoran Instrumen

Kuesioner ini memiliki 14 pernyataan *favorable* yaitu pernyataan yang mendukung aspek-aspek dalam variabel dan 2 pernyataan *unfavorable* yaitu pernyataan yang bertentangan dengan aspek-aspek dalam variabel. Penyekoran dari kuesioner ini dilakukan menggunakan skala Likert empat poin. Skor pada item *favorable* dengan nilai item “Sangat Setuju” memiliki skor 4, nilai item “Setuju” memiliki skor 3, nilai item “Tidak Setuju” memiliki skor 2, dan nilai item “Sangat Tidak Setuju” memiliki skor 1. Penyekoran tersebut berlaku sebaliknya pada item *unfavorable*. Berikut gambaran penyekoran pada penelitian ini:

Tabel 3. 3 Penyebaran Instrumen Motivasi Belajar

Item	Skor Item			
	SS	S	TS	STS
Favorable	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4

c. Kategorisasi Skor

Kategorisasi skor dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Perhitungan untuk menentukan kategorisasi skor instrumen menggunakan rumus menurut Azwar (2012). Berikut ini kategorisasi dari skala keterlibatan orang tua, yakni:

Tabel 3. 4 Kategorisasi Skor Motivasi Belajar

Kriteria	Kategori Skor
$X < (M - 1,0 \text{ SD})$	Rendah
$(M - 1,0 \text{ SD}) \leq X \leq (M + 1,0 \text{ SD})$	Sedang
$X > (M + 1,0 \text{ SD})$	Tinggi

d. Interpretasi Kategori Skor

Skor yang telah diperoleh sampel dikategorikan atau dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu kategori rendah, sedang dan kategori tinggi. Makna dari masing-masing kategori tersebut adalah:

1) Kategori Rendah

Responden yang berada pada kategori tingkat rendah merupakan individu yang kurang memiliki keinginan untuk menyelesaikan proses belajar untuk mencapai kesuksesan.

2) Kategori Sedang

Responden yang berada pada kategori tingkat sedang merupakan individu yang cukup memiliki keinginan untuk menyelesaikan proses belajar untuk mencapai kesuksesan.

3) Kategori Tinggi

Responden yang berada pada kategori tingkat tinggi merupakan individu yang sangat memiliki keinginan untuk menyelesaikan proses belajar untuk mencapai kesuksesan.

2. Instrumen Dukungan Sosial Teman Sebaya

a. Identitas Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen dukungan sosial teman sebaya dengan skala dukungan sosial teman sebaya yang telah dibuat oleh Jundi (2017) yang disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial menurut Sarafino (2011) yakni dukungan emosional (*emotional support*), dukungan instrumental (*instrument support*), dukungan informasi (*informational support*) dan dukungan kebersamaan (*companionship support*). Instrumen terdiri atas 15 item berbentuk skala Likert 4 poin dari sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (4) dengan reliabilitas instrument $r = 0.897$.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Sosial Teman Sebaya

No.	Dimensi	Favorable	Total
1.	Dukungan emosional	1, 2	2
2.	Dukungan instrumental	3, 4, 5, 6	4
3.	Dukungan informasi	7, 8, 9, 10, 11	5
4.	Dukungan kebersamaan	12, 13, 14, 15	4
Total Item			15

b. Penyekoran Instrumen

Metode penyekoran data pada instrumen dukungan sosial teman sebaya menggunakan skala *Likert*. Kuesioner ini memiliki 15 pernyataan *favorable* yaitu pernyataan yang mendukung aspek-aspek dalam variabel. Penyekoran dari kuesioner ini dilakukan menggunakan skala Likert empat poin. Skor pada item *favorable* dengan nilai item “Sangat Setuju” memiliki skor 4, nilai item “Setuju” memiliki skor 3, nilai item “Tidak Setuju” memiliki skor 2, dan nilai item “Sangat Tidak Setuju” memiliki skor 1. Penyekoran tersebut berlaku sebaliknya pada item *unfavorable*. Berikut gambaran penyekoran pada penelitian ini:

Tabel 3. 6 Penyekoran Instrumen Dukungan Sosial Teman Sebaya

Item	Skor Item			
	SS	S	TS	STS
Favorable	4	3	2	1

c. Kategorisasi Skor

Kategorisasi skor dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Perhitungan untuk menentukan kategorisasi skor instrumen menggunakan rumus menurut Azwar (2012). Berikut ini kategorisasi dari skala keterlibatan orang tua, yakni:

Tabel 3. 7 Kategorisasi Skor Dukungan Sosial Teman Sebaya

Kriteria	Kategori Skor
$X < (M - 1,0 \text{ SD})$	Rendah
$(M - 1,0 \text{ SD}) \leq X \leq (M + 1,0 \text{ SD})$	Sedang
$X > (M + 1,0 \text{ SD})$	Tinggi

d. Interpretasi Kategori Skor

Skor yang telah diperoleh sampel dikategorikan atau dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu kategori rendah, sedang, dan kategori tinggi. Makna dari masing-masing kategori tersebut adalah:

1) Kategori Rendah

Responden yang berada pada kategori tingkat rendah merupakan individu yang kurang mendapatkan dukungan yang diberikan oleh teman sebaya mahasiswa dalam bentuk rasa nyaman, kepedulian, penghargaan atau bantuan kepada mahasiswa meliputi dukungan emosional atau penghargaan (*emotional or esteem support*), dukungan nyata atau instrumental (*tangible or instrumental support*), dukungan informasional (*informational support*), dan dukungan kebersamaan (*companionship support*).

2) Kategori Sedang

Responden yang berada pada kategori tingkat sedang merupakan individu yang cukup mendapatkan dukungan yang diberikan oleh teman sebaya mahasiswa dalam bentuk rasa nyaman, kepedulian, penghargaan atau bantuan kepada mahasiswa meliputi dukungan emosional atau penghargaan (*emotional or esteem support*), dukungan nyata atau instrumental (*tangible or instrumental support*), dukungan informasional (*informational support*), dan dukungan kebersamaan (*companionship support*).

3) Kategori Tinggi

Responden yang berada pada kategori tingkat tinggi merupakan individu yang banyak mendapatkan dukungan yang diberikan oleh teman sebaya mahasiswa dalam bentuk rasa nyaman, kepedulian, penghargaan atau bantuan kepada mahasiswa meliputi dukungan emosional atau penghargaan (*emotional or esteem support*), dukungan nyata atau instrumental (*tangible or instrumental support*), dukungan informasional (*informational support*), dan dukungan kebersamaan (*companionship support*).

3. Instrumen Keterlibatan Orang tua

a. Identitas Instrumen Penelitian

Pada alat ukur ini peneliti memodifikasi instrumen keterlibatan orang tua yang telah dibuat oleh Khalda (2022) berdasarkan teori dari Grolnick & Slowiaczek (1994) yang terdiri atas tiga dimensi. Ketiga dimensi tersebut adalah keterlibatan sekolah (*school involvement*), keterlibatan personal (*personal involvement*), dan keterlibatan kognitif (*cognitive involvement*). Instrumen ini terdiri atas 24 item *favorable* dengan bentuk skala Likert lima poin, yaitu dari tidak pernah (1) hingga sangat sering (5) dengan reliabilitas instrumen sebesar $r = 0,928$.

Tabel 3. 8 Kisi-Kisi Instrumen Keterlibatan Orang Tua Sebelum Uji Coba

No.	Dimensi	Favorable	Gugur	Total
1.	Keterlibatan sekolah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	4	8
2.	Keterlibatan personal	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	12, 14	11
3.	Keterlibatan kognitif	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	19	9
Total Item				28

Tabel 3. 9 Kisi-Kisi Instrumen Keterlibatan Orang Tua Setelah Uji Coba

No.	Dimensi	Favorable	Total
1.	Keterlibatan sekolah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
2.	Keterlibatan personal	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	9
3.	Keterlibatan kognitif	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24	8
Total Item			24

b. Penyekoran Instrumen

Penyekoran instrumen keterlibatan orang tua memiliki lima pilihan jawaban yang harus dipilih oleh responden, yaitu Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-Kadang (KK), Jarang (J), dan Tidak Pernah (TP). Berikut gambaran penyekoran pada penelitian ini:

Tabel 3. 10 Penyekoran Instrumen Keterlibatan Orang Tua

Item	Skor Item				
	SS	S	KK	J	TP
Favorable	5	4	3	2	1

c. Kategorisasi Skor

Kategorisasi skor dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Perhitungan untuk menentukan kategorisasi skor instrumen menggunakan rumus menurut Azwar (2012). Berikut ini kategorisasi dari skala keterlibatan orang tua, yakni:

Tabel 3. 11 Kategorisasi Skor Keterlibatan Orang Tua

Kriteria	Kategori Skor
$X < (M - 1,0 \text{ SD})$	Rendah
$(M - 1,0 \text{ SD}) \leq X \leq (M + 1,0 \text{ SD})$	Sedang
$X > (M + 1,0 \text{ SD})$	Tinggi

d. Interpretasi Kategori Skor

Skor yang telah diperoleh sampel dikategorikan atau dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu kategori rendah, sedang dan kategori tinggi. Makna dari masing-masing kategori tersebut adalah:

1) Kategori Rendah

Responden yang berada pada kategori tingkat rendah menunjukkan bahwa responden cenderung memandang orang tua kurang terlibat dalam aktivitas anak yang berhubungan dengan pendidikannya, memandang kurangnya keterlibatan orang tua dalam memperhatikan perkembangan belajar dan kurang mendukung kegiatan tambahan di kampusnya, merasa orang tua kurang peduli dalam pendidikan mereka serta kurang membangun komunikasi mengenai perasaan dan pengalamannya di kampus. Selain itu, merasa orang tua kurang memberikan materi atau

melakukan aktivitas yang menstimulasi proses kognitif mereka serta menyediakan sarana prasarana untuk menunjang pendidikan mereka.

2) Kategori Sedang

Responden yang berada pada kategori tingkat sedang menunjukkan bahwa responden cenderung memandang orang tua cukup terlibat dalam aktivitas anak yang berhubungan dengan pendidikannya, memandang adanya keterlibatan orang tua dalam memperhatikan perkembangan belajar dan mendukung kegiatan tambahan di kampusnya, merasa orang tua cukup peduli dalam pendidikan mereka serta cukup membangun komunikasi mengenai perasaan dan pengalamannya di kampus. Selain itu, merasa orang tua cukup memberikan materi atau melakukan aktivitas yang menstimulasi proses kognitif mereka serta menyediakan sarana prasarana untuk menunjang pendidikan mereka.

3) Kategori Tinggi

Responden yang berada pada kategori tingkat tinggi menunjukkan bahwa responden cenderung memandang orang tua selalu terlibat dalam aktivitas anak yang berhubungan dengan pendidikannya, selalu memandang adanya keterlibatan orang tua dalam memperhatikan perkembangan belajar dan selalu mendukung kegiatan tambahan di kampusnya, merasa orang tua selalu peduli dalam pendidikan mereka serta membangun komunikasi mengenai perasaan dan pengalamannya di kampus. Selain itu, merasa orang tua selalu memberikan materi atau melakukan aktivitas yang menstimulasi proses kognitif mereka serta menyediakan sarana prasarana untuk menunjang pendidikan mereka.

E. Proses Uji Coba Instrumen

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada instrumen Keterlibatan Orang Tua untuk mengetahui apakah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 15 Juli 2023 – 19 Juli 2023 terhadap 150 responden yaitu mahasiswa yang masih memiliki orang tua.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Keterlibatan Orang tua

a. Analisis Item Instrumen Keterlibatan Orang tua

Analisis item pada 28 item dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 25 *for windows* yang bertujuan untuk memilah item yang *valid* dan layak. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 28 item terdapat 4 item yang gugur karena tidak valid sehingga tersisa 24 item yang layak untuk digunakan (item final) (. Pemilihan item layak dilakukan dengan melihat hasil *corrected item total*. Item dapat dipilih jika *corrected item total* berada di atas 0.30. Tetapi, jika jumlah item belum mencukupi peneliti bisa menurunkan batas kriteria menjadi 0.25 agar jumlah item yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2012).

b. Reliabilitas Instrumen Keterlibatan Orang tua

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa reliabel suatu instrumen. Dalam uji reliabilitas ini peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 25 *for windows*. Kategorisasi reliabilitas yang digunakan adalah kategorisasi reliabilitas Guilford (1956) seperti tabel 3.12 berikut:

Tabel 3. 12 Koefisien Reliabilitas Guilford

Derajat Reliabilitas	Kategori
$\geq 0,90$	Bagus Sekali
$0,60 \leq \alpha \leq 0,80$	Bagus
$0,40 \leq \alpha \leq 0,60$	Cukup
$0,20 \leq \alpha \leq 0,40$	Buruk
$\leq 0,20$	Sangat Buruk

Hasil dari uji reliabilitas instrumen keterlibatan akademik dengan 24 item final adalah 0.928 yang jika mengacu pada tabel koefisien reliabilitas Guilford di atas termasuk kedalam kategori reliabilitas bagus sekali.

Tabel 3. 13 Reliabilitas Instrumen Keterlibatan Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.928	24

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan menggunakan kuesioner yang disebar dengan cara *online* menggunakan *google form*. Kuesioner dibagi menjadi empat bagian, yang pertama berisi identitas subjek dan *informed consent*, bagian kedua instrumen dukungan sosial teman sebaya, bagian ketiga berisi motivasi belajar, dan bagian keempat instrumen keterlibatan orang tua.

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda dan teknik *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya (X) terhadap motivasi belajar (Y) dengan adanya keterlibatan orang tua (Z) sebagai variabel moderasi. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel 2019 dan aplikasi program *Statistical of Package for Social Science* (SPSS) versi 29 for *Windows*. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$.

F. Prosedur Penelitian dan Agenda Kegiatan

1. Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang akan menunjang pelaksanaan penelitian yaitu dengan langkah awal sebagai berikut:

- a. Menentukan topik penelitian
- b. Melakukan kajian literatur terkait topik yang diambil - Mengidentifikasi permasalahan penelitian - Menentukan perumusan masalah
- c. Melakukan bimbingan dan menyusun proposal penelitian

2. Tahap Pelaksanaan dan Pembahasan

Pada tahap ini dilakukan kegiatan:

- a. Uji coba kuesioner salah satu instrument yaitu keterlibatan orang tua dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* kepada para responden, yaitu siswa Mahasiswa.
- b. Pengambilan data dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* kepada para responden, yaitu siswa Mahasiswa.
- c. Pengolahan data yang dimulai dengan melaksanakan rekapitulasi dari hasil perolehan data responden lalu melakukan penafsiran singkat.

3. Tahap Akhir

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap hasil pengolahan data untuk membuat kesimpulan akhir dari penelitian serta memberikan saran yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.